

Redesign User Interface Website 8 Parallel dengan Memanfaatkan Generative Artificial Intelligence

Putu Gede Maha Vivaldi Pradnyana^{1*}, I Gede Wirya Mahendra Nandanawana Putra², Dharma Prasetya Irawan³

^{1,2,3}Desain Komunikasi Visual, Universitas Primakara, Bali, Indonesia

Email: ¹vivaldi@primakara.ac.id, ²wiryamahendra@Primakara.ac.id, ³dharmaprasetya@Primakara.ac.id

Email Penulis Korespondensi: ¹vivaldi@primakara.ac.id

Abstrak— Perancangan ulang *User Interface* (UI) yang optimal berperan penting dalam meningkatkan pengalaman pengguna, terutama dalam konteks website yang ditujukan untuk pasar global. Penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang UI website 8 Parallel dengan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) yang dikombinasikan dengan teknologi *Generative Artificial Intelligence* (GAI) guna meningkatkan efisiensi desain dan aksesibilitas. Metode penelitian yang digunakan mengacu pada tahapan UCD, yaitu *Specify the Context of Use*, *Specify User and Organizational Requirements*, serta *Produce Design Solution*, dengan pemanfaatan *UXmagic.ai* sebagai alat bantu dalam proses eksplorasi desain UI berbasis AI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi GAI dalam perancangan UI dapat mempercepat eksplorasi desain, menghasilkan variasi tata letak yang lebih luas, serta meningkatkan efisiensi dalam penyesuaian kebutuhan pengguna. Selain itu, evaluasi awal menggunakan *Web Content Accessibility Guidelines* (WCAG) mengindikasikan bahwa desain UI yang dihasilkan telah memenuhi tingkat aksesibilitas AAA, yang menjamin pengalaman pengguna lebih optimal dari segi keterbacaan dan navigasi. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendekatan UCD berbasis GAI memberikan solusi inovatif dalam pengembangan UI, dengan keunggulan dalam efisiensi desain serta peningkatan aksesibilitas. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi dalam memperluas cakupan metode desain UI modern dan dapat menjadi referensi bagi pengembangan antarmuka berbasis AI di masa depan.

Kata Kunci: Desain Ulang, Situs Web, Antarmuka Pengguna, Desain Berpusat pada Pengguna, Kecerdasan Buatan Generatif

Abstract— The redesign of an optimal User Interface (UI) plays a crucial role in enhancing user experience, especially for websites targeting a global market. This study aims to redesign the UI of the 8 Parallel website using the User-Centered Design (UCD) approach combined with Generative Artificial Intelligence (GAI) to improve design efficiency and accessibility. The research method follows the UCD stages, namely Specify the Context of Use, Specify User and Organizational Requirements, and Produce Design Solution, utilizing UXmagic.ai as an AI-powered tool for UI design exploration. The findings indicate that integrating GAI into UI design accelerates the design exploration process, provides broader layout variations, and enhances efficiency in meeting user needs. Additionally, preliminary evaluation using the Web Content Accessibility Guidelines (WCAG) reveals that the redesigned UI meets the AAA accessibility standard, ensuring optimal readability and navigation for users. This study concludes that the UCD-based GAI approach offers an innovative solution in UI development, with advantages in design efficiency and improved accessibility. Thus, this research contributes to expanding modern UI design methodologies and serves as a reference for future AI-driven interface development.

Keywords: Redesign, Website, User Interface, User-Center Design, Generative Artificial Intelligence

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, keberadaan website yang *user-friendly* menjadi sangat penting untuk menarik dan mempertahankan perhatian pengguna. Istilah *user-friendly* merujuk pada kemampuan suatu perangkat lunak atau aplikasi yang dirancang agar mudah digunakan, serta memiliki fitur tambahan yang membuat pengguna merasa nyaman saat mengoperasikannya. Website yang ramah pengguna harus mudah dinavigasi, menyajikan informasi secara jelas dan ringkas, serta dirancang dengan berfokus pada kebutuhan pengguna [1]. Website 8 Parallel merupakan salah satu platform yang memiliki potensi besar, namun mengalami beberapa kendala dalam hal tampilan antarmuka pengguna (User Interface/UI). UI tidak hanya sebatas warna dan bentuk, tetapi juga tentang menyediakan alat yang tepat bagi pengguna agar dapat mencapai tujuannya. Lebih dari itu, UI bukan sekadar kumpulan tombol, menu, atau formulir yang harus diisi, melainkan pengalaman yang mendukung interaksi pengguna secara efektif [2]. Hal ini menunjukkan bahwa desain UI yang baik tidak hanya meningkatkan pengalaman pengguna, tetapi juga dapat berkontribusi pada kesuksesan bisnis secara keseluruhan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam desain web. Inovasi terkini salah satunya adalah penggunaan kecerdasan buatan generatif (Generative Artificial Intelligence/ GAI) yang memberikan perubahan signifikan dalam desain antarmuka (User Interface/UI). Program GAI (mampu menciptakan teks, gambar, dan berbagai data lainnya berdasarkan instruksi serta deskripsi teks yang diberikan [3]. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penerapan GAI dalam desain UI dapat menghasilkan konten dan desain secara otomatis, proses perancangan web menjadi lebih efisien dan efektif [4]. Kajian penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam Jurnal Vokasi Indonesia yang berjudul “Re-Design UI/UX Aplikasi PNM Digi Karyawan dengan Metode Design Thinking untuk Meningkatkan Kepuasan Pengalaman Pengguna” belum menggunakan teknologi kecerdasan buatan generatif (Generative Artificial Intelligence/ GAI) dalam proses *redesign* UI [4]. Oleh karena itu,

perusahaan seperti 8 Parallel, yang beroperasi di sektor real estate di Ubud, Bali, perlu memanfaatkan website untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif.

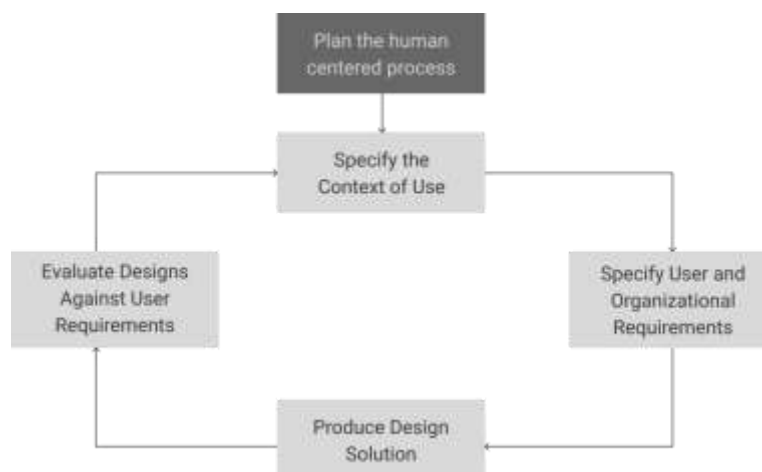
8 Parallel merupakan perusahaan *real estate* yang berlokasi di Ubud, Bali memiliki konsep pembangunan berkelanjutan dengan memanfaatkan material ramah lingkungan, seperti bambu. Perusahaan ini mengusung desain yang selaras dengan alam Bali, menawarkan hunian dan ruang komersial yang tidak hanya estetis namun mendukung gaya hidup ramah lingkungan serta konsep hidup berdampingan dengan alam. Adapun target market perusahaan ini merupakan wisatawan dan investor asing yang tertarik menanamkan modalnya di Bali. Oleh karena itu, desain UI yang menarik, fungsional dan informatif sangat penting untuk memberi informasi kepada calon investor yang berpotensi melakukan transaksi jual beli properti. Namun, tampilan website 8 Parallel saat ini masih kurang optimal dan belum *user-friendly* dalam menampilkan informasi. Navigasi yang rumit dan sulit dipahami menyebabkan user yang mengunjungi website tersebut tidak tertarik untuk menelusuri lebih lanjut. *Redesign* atau perancangan ulang pada website 8 Parallel menjadi suatu keharusan dilakukan agar situs ini lebih informatif dan intuitif. *Redesign* merupakan proses perubahan yang dilakukan dengan mentransformasikan desain lama menjadi bentuk baru untuk mencapai kemajuan dan tujuan yang lebih baik [5]. Metode *User-Centered Design* (UCD) menjadi pendekatan dalam pengembangan dan perancangan tampilan yang menekankan pada pengguna [6]. Melalui metode ini, desain UI dapat dioptimalkan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna sebagai pusat dari proses desain. Studi terbaru menunjukkan bahwa metode UCD berkontribusi pada peningkatan pengalaman pengguna dengan memberikan solusi yang lebih intuitif dan mudah diakses [7]. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan produk yang lebih *user-friendly*, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan loyalitas pelanggan. Dengan menerapkan pendekatan ini, desain UI website 8 Parallel dapat lebih optimal dalam menyampaikan informasi serta memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.

Penggunaan GAI dalam proses desain juga memberikan keuntungan yang signifikan. GAI dapat membantu menghasilkan berbagai variasi desain yang dapat dipilih. Misalnya GAI dapat menghasilkan beberapa alternatif *layout*, skema warna hingga elemen visual dalam waktu singkat [8]. Hal ini memungkinkan untuk bereksperimen dengan berbagai opsi tanpa harus menghabiskan banyak waktu. Namun, meskipun GAI menawarkan banyak keuntungan, penting untuk diketahui bahwa teknologi ini bukanlah pengganti kreativitas peran desainer [8]. Desainer masih memiliki peran dalam mengarahkan visi dan strategi desain tersebut. GAI digunakan sebagai alat yang mendukung desainer, kombinasi antara kreativitas manusia dan teknologi ini dapat menghasilkan desain yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan pengguna [8]. Dalam konteks 8 Parallel, penerapan metode UCD dan pemanfaatan GAI dapat meningkatkan kualitas desain *User Interface*, memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik, dan pada akhirnya akan meningkatkan daya saing perusahaan di pasar. Desain yang baik bukan hanya tentang estetika, tetapi juga menciptakan koneksi yang kuat antara pengguna dan produk digital, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang ulang UI website 8 Parallel dengan pendekatan UCD dan memanfaatkan GAI guna meningkatkan efisiensi serta estetika desain.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada laman online website 8 Parallel yang dapat diakses pada <https://www.8-parallel.com/t-en/>. Permasalahan pada website 8 Parallel adalah *User Interface* yang kurang optimal dan belum *user-friendly* dalam menampilkan informasi. Metode yang digunakan dalam perancangan ulang website 8 Parallel adalah *User-Centered Design* (UCD). Untuk mengatasi permasalahan ini, penelitian ini menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) yang dikombinasikan dengan *Generative Artificial Intelligence* (GAI) dalam proses perancangan ulang UI. Metode UCD menekankan peran pengguna sebagai fokus utama dalam proses pengembangan sistem, di mana setiap tujuan, fungsi, serta konteks dan lingkungan sistem disesuaikan dengan kebutuhan mereka [9]. Penelitian ini merujuk pada studi oleh Salsabil & Ismi dalam jurnal JATI yang membahas penerapan UCD dalam pengembangan UI berbasis web untuk meningkatkan pengalaman pengguna [9]. Namun, berbeda dari penelitian tersebut, penelitian ini juga mengadopsi GAI sebagai alat bantu dalam proses desain UI, memungkinkan eksplorasi berbagai alternatif desain dengan lebih efisien. Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan untuk merancang *User Interface* dengan pendekatan *User Center Design* (UCD):

Gambar 1. Proses *User-Center Design*

Dalam perancangan *User Interface* (UI) yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, pendekatan *User-Centered Design* (UCD) menjadi metode yang sering digunakan. UCD berfokus pada pemahaman mendalam terhadap pengguna dan konteks interaksi, sehingga menciptakan UI yang intuitif. Proses UCD terdiri dari empat tahap utama yaitu [10]:

- Specify the Context of Use*, yaitu memahami konteks serta karakteristik pengguna yang akan menggunakan sistem.
- Specify User and Organizational Requirements*, melakukan wawancara atau observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan dan harapan pengguna.
- Produce Design Solution*, yaitu menghasilkan solusi desain yang didasarkan pada kebutuhan yang telah diidentifikasi.
- Evaluate Designs Against User Requirements*, di mana desain diujikan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna

Pada penelitian ini, perancangan UI hanya mencakup tiga tahapan awal UCD, yaitu *Specify the Context of Use*, *Specify User and Organizational Requirements*, dan *Produce Design Solution*. Belum terdapat tahap (d) *Evaluate Designs Against User Requirements* karena desain masih dalam proses pengembangan. Evaluasi terhadap kebutuhan pengguna akan dilakukan di masa mendatang guna memastikan UI yang dihasilkan sesuai dan memberikan pengalaman optimal bagi pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan perancangan desain melibatkan pengguna sebagai bahan dasar perancangan, pada penelitian ini menggunakan metode *User Center Design* (UCD):

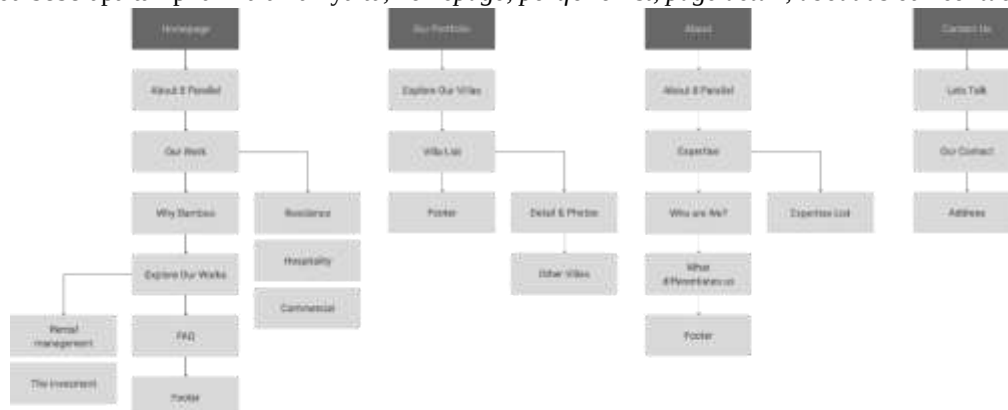
3.1 Specify The Context of Use

Tahap ini merupakan tahapan yang paling dasar dimana perancang *User Interface*, mengumpulkan data melalui proses wawancara. Metode wawancara merupakan tanya jawab antara pewawancara dan responden untuk mendapatkan informasi yang akan menjawab topik permasalahan yang sedang dihadapi [11]. Proses wawancara dilakukan kepada calon user yang akan menggunakan web 8 Parallel meliputi wisatawan dan investor asing yang tertarik dengan properti mewah yang berlokasi di Bali. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada pemilik perusahaan 8 Parallel yang ingin mendesain ulang websitenya dengan tujuan untuk membantu memahami tujuan utama perusahaan, serta bagaimana perusahaan ingin dilihat oleh pengunjung melalui websitenya. Hasil wawancara menunjuka bahwa pengguna menginginkan tampilan website yang lebih menarik secara visual, informatif dan lebih mudah digunakan.

3.2 Specify User and Organizational Requirements

Setelah mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan perusahaan, tahap berikutnya adalah memberikan solusi kebutuhan dan merancang kebutuhan utama website 8 Parallel. Adapun kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna dan pemilik berdasarkan hasil wawancara yaitu membuat tampilan website yang menarik secara visual guna dapat menggambarkan konsep web secara informatif dan *user-friendly*. Selanjutnya yaitu pembuatan *Sitemap*. *Sitemap* adalah sebuah diagram hierarki yang menggambarkan struktur informasi dan hubungan antar halaman dalam sebuah situs web atau aplikasi [12]. Melalui *Sitemap* maka proses pembuatan konten akan dapat dilakukan secara teratur sehingga pengguna mudah

memahami hubungan antara halaman utama dan halaman-halaman pendukungnya. Dimana pada perancangan ini hanya berfokus pada beberapa tampilan halaman yaitu, *homepage*, *portfolio list*, *page detail*, *about us* dan *contact*.



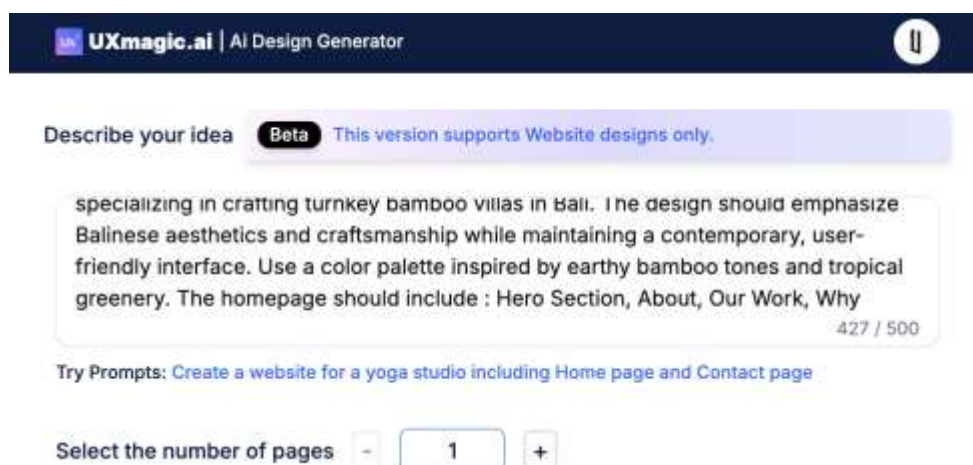
Gambar 2. Sitemap Website 8 Parallel

3.3 Produce Design Solution

Setelah mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan perusahaan, langkah selanjutnya adalah menghasilkan solusi desain yang sesuai. Proses ini tidak hanya melibatkan tampilan visual, tetapi juga melibatkan pembuatan *wireframe* dengan mencakup elemen-elemen desain yang telah ditentukan sebelumnya. *Wireframe* berfungsi sebagai rancangan awal sebelum mendesain halaman website atau antarmuka aplikasi. Tahap ini sangat penting dalam proses desain produk dan perlu dipahami dengan baik [13]. *Wireframe* berfungsi sebagai model awal yang memungkinkan desainer menguji dan mengevaluasi berbagai elemen pada tampilan desain. Dengan menggunakan *wireframe*, dapat mengidentifikasi potensi masalah dalam navigasi dan interaksi sebelum memproduksi versi akhir.

3.4 Implementasi Desain dengan GAI

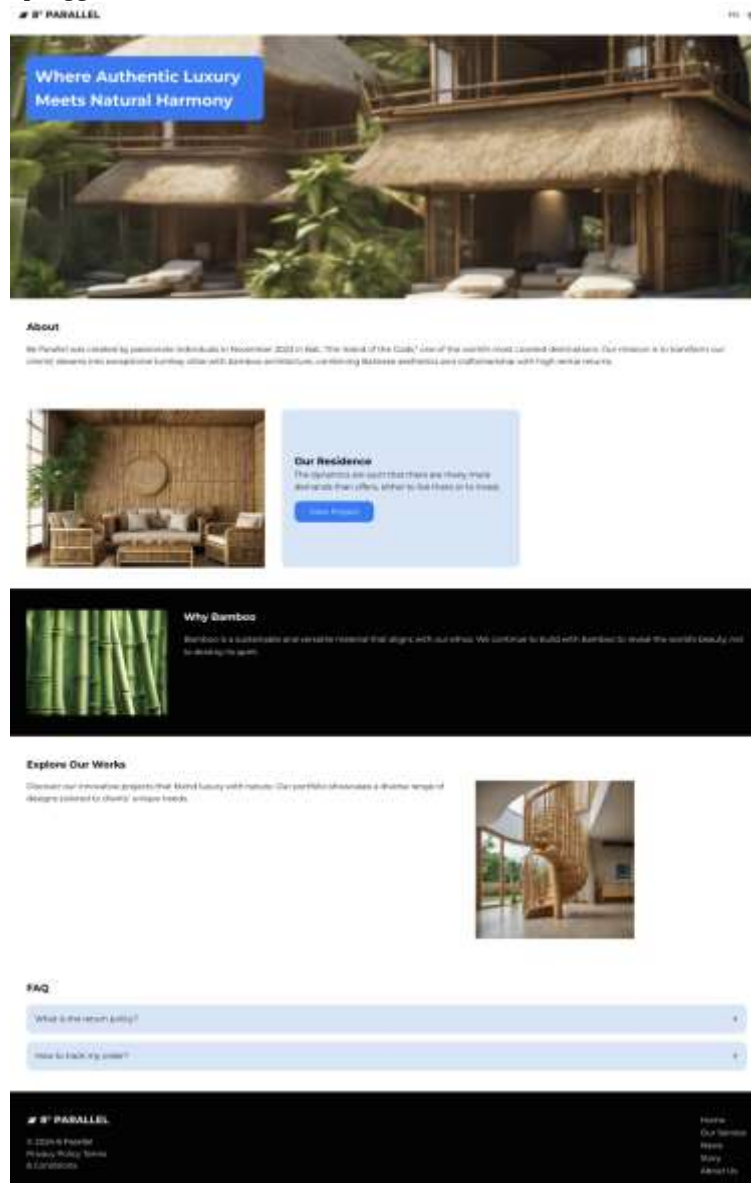
Dalam era digital saat ini, penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GAI) dalam proses desain semakin banyak digunakan. GAI memanfaatkan algoritma machine learning untuk menghasilkan konten yang relevan, sehingga memudahkan dalam menciptakan UI yang lebih efisien [14]. Dengan memanfaatkan alat seperti *UXmagic.ai*, desainer dapat menghasilkan tampilan awal yang berfungsi sebagai desain referensi. Proses awal dalam menggunakan GAI dimulai dengan memasukkan prompt sebagai instruksi untuk menghasilkan respons dan *output* desain. *Prompt* merupakan instruksi atau arahan yang diberikan kepada *Image Generator* untuk menciptakan gambar sesuai keinginan [15]. *Prompt* harus dirumuskan dengan jelas dan spesifik, agar GAI memahami konteks dan tujuan dari desain yang diinginkan.



Gambar 3. Prompt Website 8 Parallel di UXmagic.ai

Keuntungan dari penggunaan GAI adalah kemampuannya menghasilkan variasi desain dalam waktu singkat. Ini mempermudah untuk mengeksplorasi berbagai ide dan konsep tanpa harus memulai dari nol. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan tenaga, tetapi juga membuka peluang untuk menemukan solusi desain yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan memanfaatkan *Generative Artificial Intelligence* (GAI) dalam proses

redesign website 8 Parallel, perubahan signifikan pada *User Interface* (UI) dapat dicapai, mulai dari tampilan awal yang kurang informatif hingga menjadi lebih fungsional dan menarik bagi pengguna. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang menerapkan metode UCD dalam perancangan ulang, penelitian ini menghadirkan pendekatan inovatif dengan mengintegrasikan GAI dalam proses desain dan evaluasi. Studi terdahulu lebih banyak bergantung pada metode tradisional seperti brainstorming dan pengujian manual dalam menentukan tata letak serta elemen visual. Sebaliknya, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan GAI dapat meningkatkan efisiensi eksplorasi desain sekaligus memastikan aksesibilitas yang lebih optimal melalui dukungan AI. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi temuan sebelumnya mengenai pentingnya pendekatan UCD dalam desain UI, tetapi juga memperluas metode tersebut dengan mengadopsi teknologi AI untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas desain. Pendekatan ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya maupun praktik desain UI, khususnya dalam penerapan GAI untuk memperkaya pengalaman pengguna.



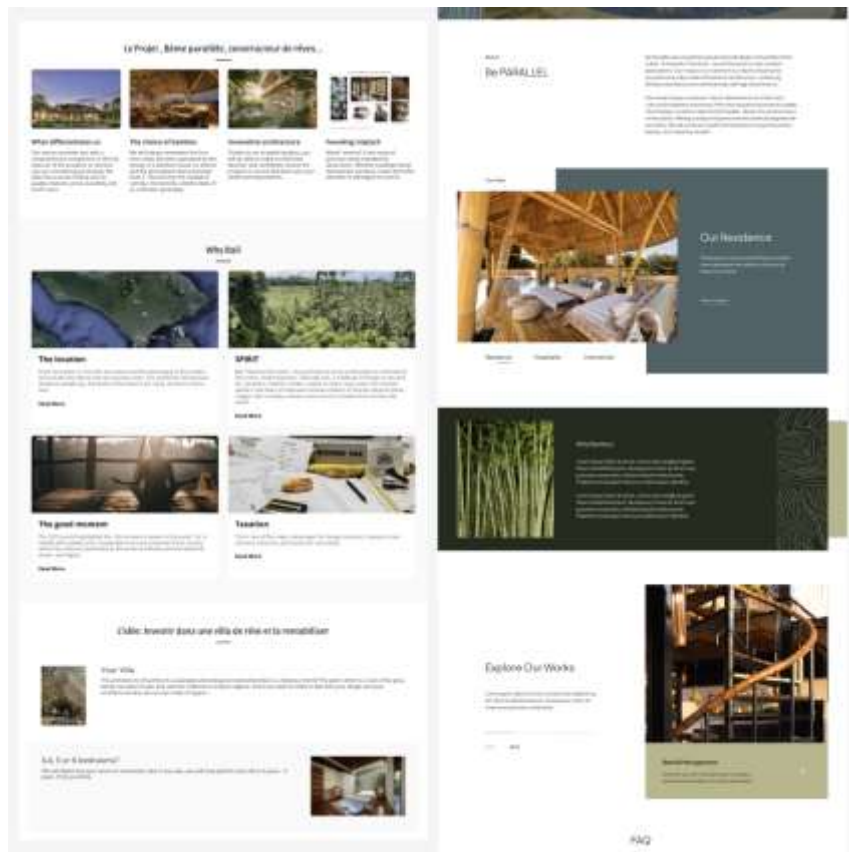
Gambar 4. Hasil Website 8 Parallel menggunakan GAI di UXmagic.ai



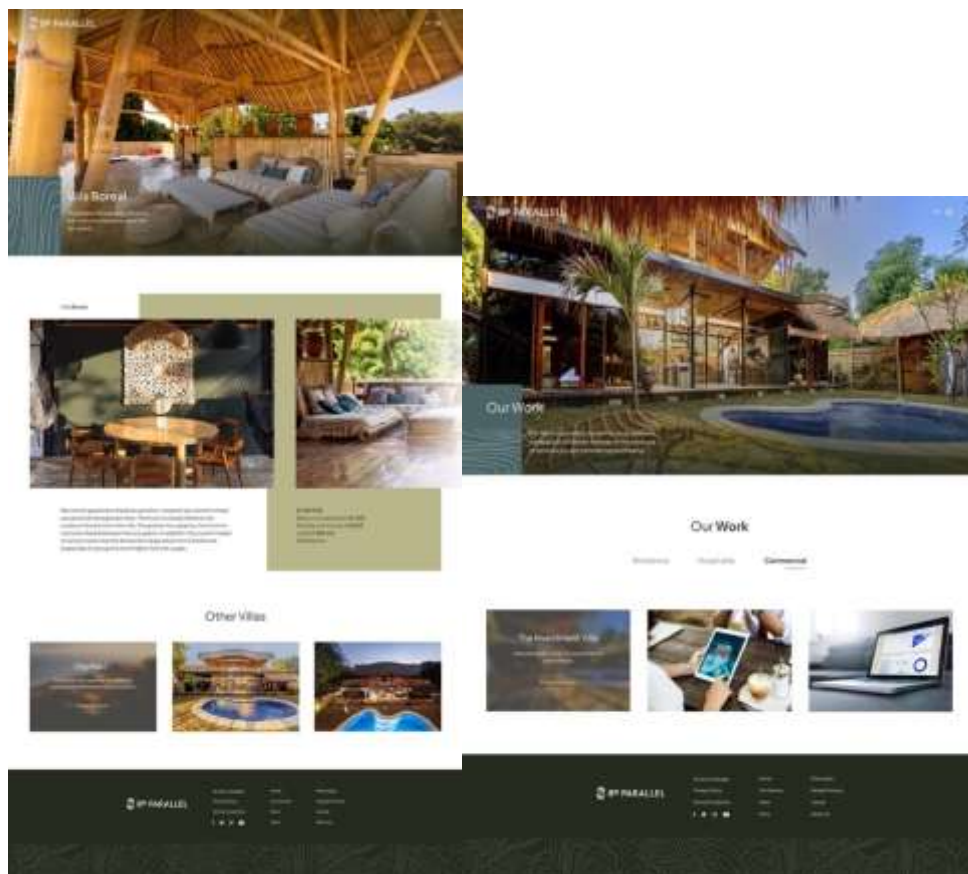
Gambar 5. Tampilan *Hero Homepage* 8 Parallel sebelum redesign



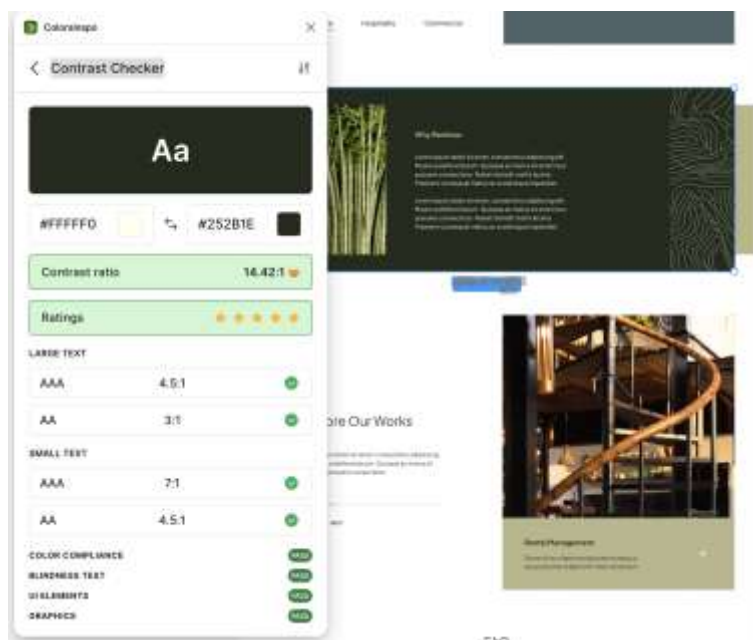
Gambar 6. Tampilan *Hero Homepage* 8 Parallel setelah redesign



Gambar 6. Perbandingan isi konten sebelum dan sesudah *Redesign* pada Website 8 Parallel



Gambar 7. Halaman *Detail & Our Work Redesign* Website 8 Parallel



Gambar 8. GAI Contrast Checker pada redesign Website 8 Parallel

Selain menggunakan UXmagic.ai, pemanfaatan *Artificial Intelligence* juga digunakan dalam proses *contrast checker* dengan plugin *Figma*. Melalui penggunaan *plugin* ini, AI dapat mengidentifikasi warna yang dominan serta mendeteksi ketidaksesuaian dalam kontras, saturasi dan kecerahan pada UI. Hal ini sangat penting, terutama ketika mempertimbangkan standar aksesibilitas yang ditetapkan oleh WCAG (Web Checker Accessibility Guidelines). Pedoman WCAG dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pengguna memastikan bahwa UI dapat diakses oleh semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki disabilitas [16]. WCAG memiliki tiga tingkat: Level A, AA, dan AAA. Level A adalah standar dasar yang harus dipenuhi agar web dapat diakses oleh penyandang disabilitas. Level AA mengatasi lebih banyak hambatan aksesibilitas, sehingga lebih banyak pengguna dapat mengakses konten web dengan mudah. Level AAA adalah tingkat tertinggi, memastikan aksesibilitas maksimal bagi semua pengguna [17]. Hasil dari pengecekan pada redesign UI web 8 Parallel menunjukkan level AAA, yang berarti tingkat aksesibilitas yang sangat baik. Level AAA menunjukkan bahwa website tersebut telah memenuhi hampir semua kriteria yang ditetapkan oleh WCAG, termasuk kontras warna yang memadai, penggunaan huruf, dan navigasi yang mudah.

3. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan *User-Centered Design* (UCD) dalam perancangan ulang *User Interface* (UI) berbasis *Generative Artificial Intelligence* (GAI) pada website 8 Parallel dapat menghasilkan desain yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan mengikuti tahapan awal UCD seperti spesifikasi konteks penggunaan, identifikasi kebutuhan pengguna dan organisasi, serta pengembangan solusi desain, penelitian ini telah menciptakan dasar desain yang kuat. Pendekatan ini memungkinkan terciptanya UI yang informatif dan adaptif, serta didukung oleh teknologi GAI untuk memberikan pengalaman pengguna yang lebih intuitif.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan GAI, khususnya melalui UXmagic.ai, dapat mempercepat proses eksplorasi desain, menghadirkan beragam variasi tata letak UI, serta meningkatkan aksesibilitas melalui *contrast checker* berbasis AI. Jika dibandingkan dengan metode desain tradisional yang lebih mengandalkan *brainstorming* serta iterasi manual, pendekatan ini terbukti lebih efisien dan lebih adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, evaluasi awal berdasarkan standar WCAG (Web Content Accessibility Guidelines) menunjukkan bahwa UI yang dihasilkan telah memenuhi kriteria aksesibilitas tingkat AAA, memastikan pengalaman pengguna yang lebih optimal dari segi keterbacaan dan navigasi.

Walaupun tahap evaluasi akhir belum dilaksanakan karena desain masih dalam proses pengembangan, rencana untuk mengevaluasi desain tersebut di masa depan diharapkan dapat membuktikan efektivitas UI yang dihasilkan dalam memenuhi kebutuhan pengguna dengan baik. Penelitian ini menekankan manfaat dari penggabungan pendekatan UCD dengan teknologi GAI dalam pengembangan UI modern yang lebih ramah pengguna. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan desain UI yang inovatif di website 8 Parallel, serta diharapkan dapat secara signifikan meningkatkan pengalaman pengguna.

REFERENCES

- [1] P. Hombali, "Designing User-Friendly Library Websites: Best Practices," *Int. J. Res. Anal. Rev.*, vol. 8, no. 2, pp. 299–303, 2021, [Online]. Available: <https://papers.ssm.com/abstract=4422176>
- [2] I. Rochmawati, "Iwearup.Com User Interface Analysis," *Visualita*, vol. 7, no. 2, pp. 31–44, 2019, doi: 10.33375/vslit.v7i2.1459.
- [3] E. Sugianto, E. Euaggelia, and L. K. Wardani, "Peranan Artificial Intelligence Dalam Membantu Efisiensi Dan Efektivitas Proses Perancangan Interior," 2024.
- [4] A. Fauzansyah, "Re-Design Ui/Ux Aplikasi Pnm Digi Karyawan Dengan Metode Design Thinking Untuk Meningkatkan Kepuasan Pengalaman Pengguna," *J. Vokasi Indones.*, vol. 11, no. 2, 2024, doi: 10.7454/jvi.v11i2.1207.
- [5] H. Apias Risky, D. Irmayanti, and M. Hafid Totohendarto, "Redesign Ui/Ux Aplikasi Mobile My Pertamina Menggunakan Metode User Centered Design (Ucd)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 3, pp. 1823–1829, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i3.6965.
- [6] T. Vol, "Perancangan Sistem Informasi Deteksi Dini Stunting Berbasis," vol. 14, no. 3, 2023.
- [7] A. Restu, M. Putri, and A. A. Setiawan, "Analisis Knowledge Management Dalam Pengalaman Pengguna Aplikasi Maxim Dengan Metode User Centered Design (UCD)," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 1, pp. 339–350, 2024.
- [8] S. De Peuter, A. Oulasvirta, and S. Kaski, "Toward AI assistants that let designers design," *AI Mag.*, vol. 44, no. 1, pp. 85–96, 2023, doi: 10.1002/aaai.12077.
- [9] S. Salsabil, I. Kaniawulan, and L. Sri Andar Muni, "Redesign User Interface (Ui) Dan User Experience (Ux) Website Pt. Mulia Anugrah Container Dengan Metode User Center Design (Ucd)," *JATI (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, vol. 7, no. 3, pp. 1958–1965, 2023, doi: 10.36040/jati.v7i3.6957.
- [10] D. Merdyanti, M. Defriani, and I. M. Nugroho, "Penerapan User Centered Design pada Perancangan Ulang Aplikasi Starbucks Indonesia," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 12, no. 3, pp. 1183–1193, 2023.
- [11] O. V. Tuah and M. A. I. Pakereng, "Pengembangan Ui/Ux Game 'Sweet City' Menggunakan Metode Ucd Dan Unity Game Engine," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 4, pp. 1196–1203, 2023, doi: 10.29100/jupi.v8i4.4117.
- [12] N. A. A. Tria, F. Hadziq, and J. A. Rizky, "Desain dan Evaluasi Antarmuka Mobile App MyITS Alumni pada Platform Android dan Ios Melalui Pendekatan User-Centered Design," *J. Tek. Its*, vol. 10, no. 2, pp. 2301–9271, 2021.
- [13] M. S. Hartawan, "Penerapan User Centered Design (Ucd) Pada Wireframe Desain User Interface Dan User Experience Aplikasi Sinopsis Film," *Jeis J. Elektro Dan Inform. Swadharma*, vol. 2, no. 1, pp. 43–47, 2022, doi: 10.56486/jeis.vol2no1.161.
- [14] M. A. Mozaffari, X. Zhang, J. Cheng, and J. L. C. Guo, *GANSpiration: Balancing Targeted and Serendipitous Inspiration in User Interface Design with Style-Based Generative Adversarial Network*, vol. 1, no. 1. Association for Computing Machinery, 2022. doi: 10.1145/3491102.3517511.
- [15] S. I. Manik, "Analisis Pola Kreativitas Visual Penggunaan Prompt pada AI Image Generator," *Pros. Semin. Nas. IKJ 2023*, pp. 70–93, 2023, [Online]. Available: <https://proceeding.ikj.ac.id/index.php/semnasIKJ/article/view/57>
- [16] A. Alsaedi, "Comparing web accessibility evaluation tools and evaluating the accessibility of webpages: Proposed frameworks," *Inf.*, vol. 11, no. 1, 2020, doi: 10.3390/info11010040.
- [17] F. D. Arini, "How Accessible the University Websites in Indonesia for People with Disabilities?," *IJDS Indones. J. Disabil. Stud.*, vol. 7, no. 2, pp. 164–169, 2020, doi: 10.21776/ub.ijds.2020.007.02.05.